

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Fathihudin (2012:21) yaitu penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup, penelaahan, dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan.

Menurut Sugiono (2009:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Fathihudin (2012:21) adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti berusaha mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang memahami objek penelitian yaitu tentang bauran pemasaran yang ada di koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Lamongan.

Adapun penggalan data bauran pemasaran ini dilakukan dengan mengadakan wawancara kepada manajer, pengurus, dan staf administrasi. Hasil wawancara tersebut dilengkapi dengan data dokumentasi berupa arsip-arsip data tentang bauran pemasaran seperti merupakan produk, harga, lokasi, dan promosi.

B. Keterlibatan Peneliti

Peran dan keterlibatan langsung peneliti sangat diharapkan karena suatu keberhasilan dalam penelitian sangat tergantung pada peran peneliti. Peneliti mempersiapkan kondisi tubuh fisik mulai dari fisik dan mental demi kelancaran penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti juga mempersiapkan mengenai penguasaan penelitian dan aspek atau hal yang berkaitan dengan penelitian ini maupun persiapan berupa alat bantu. Alat bantu membantu dalam mempermudah peneliti dalam berinteraksi dengan berbagai sumber. Mulai dari beberapa bahan yang akan dibahas dalam wawancara maupun observasi. Alat bantu yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pensil, buku, tas, alat perekam, dan kamera .

Peneliti benar-benar ingin mengetahui berbagai macam persoalan dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini sehingga maka akan memakan banyak waktu. Agar hasilnya maksimal peneliti juga ikut serta terjun langsung ke lapangan. Langkah yang penting yaitu menggali data dari berbagai sumber. Sumber yang akan diwawancarai peneliti pada penelitian ini yaitu manajer, anggota, dan staf administrasi KSU Kencana Makmur Lamongan. Sumber yang akan diwawancarai oleh peneliti merupakan pihak intern dari KSU Kencana Makmur Lamongan karena penulis membutuhkan berbagai informasi

tentang penelitian ini dengan baik dan data yang di terima merupakan data yang sesuai dengan koperasi.

Wawancara dengan anggota tidak memakan waktu lama karena memang informasi awal yang akan di cari mengenai produksi air kesehatan hexagonal “ASQIRO” secara garis besar. Sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan-kesimpulan sementara tentang kesehatan manajer koperasi hexagonal “ASQIRO”. Berdasarkan wawancara yang diterima oleh peneliti sementara ini maka akan dilanjutkan langkah selanjutnya yaitu untuk wawancara dengan manajer. Wawancara dengan manajer akan digali lebih mendalam karena manajer adalah pimpinan yang mengetahui semua kegiatan yang ada dalam koperasi. Manajer memiliki informasi banyak tentang perkembangan koperasi, dengan demikian peneliti mendapat informasi yang lebih mendalam.

Langkah yang terakhir yaitu wawancara dengan staf administrasi sekaligus untuk melengkapi data berupa arsip atau dokumen koperasi dalam hal bauran pemasaran produksi air kesehatan hexagonal “ASQIRO” untuk meningkatkan volume penjualan. Teknik yang dilakukan peneliti selain itu yaitu dengan cara observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi proses produksi, lokasi koperasi, dan lokasi distribusi. Beberapa langkah terlalui maka selanjutnya peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai penerapan bauran pemasaran produksi air kesehatan hexagonal “ASQIRO” di KSU Kencana Makmur Lamongan untuk meningkatkan volume penjualan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Informan yang pertama peneliti wawancara yaitu manajer koperasi sebagai pihak utama selain pimpinan koperasi yang pastinya mengetahui informasi banyak tentang penerapan bauran pemasaran. kemudian peneliti mewawancarai staf manajemen yang mana staf manajemen yang memiliki data yang tentunya mengetahui banyak hal tentang penerapan bauran pemasaran produksi air kesehatan hexagonal "ASQIRO". Kemudian pihak yang diwawancarai peneliti yaitu anggota yang mana karyawan baik bagian produksi maupun penjualan karena mereka terlibat dalam proses dari bahan baku sampai barang siap jual pasti mengetahui informasi tentang penerapan bauran pemasaran produksi air kesehatan hexagonal "ASQIRO"

Setelah studi wawancara peneliti selanjutnya melakukan observasi. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Peneliti melakukan observasi untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk

membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Peneliti melakukan observasi dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengetahui proses produksi selain itu juga peneliti ingin mengetahui tentang kesesuaian data yang diperoleh sebelumnya. Hasil yang didapatkan wawancara akan disesuaikan dengan data yang didapatkan dari observasi. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah ada yang tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya.

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti melakukan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Bungin (2007:142) dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkur persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini akan mencari informasi untuk dikumpulkan sebagai bukti berupa sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, foto, dan sebagainya.. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain

D. Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Sugiyono (2011:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diperoleh, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengolah penerapan Bauran Pemasaran Produksi Air Kesehatan Hexagonal “ASQIRO” KSU Kencana Makmur Lamongan yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang telah dicari/dicatat melalui studi kepustakaan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis ini adalah :

1. Mengumpulkan data penerapan Bauran Pemasaran Produksi Air Kesehatan Hexagonal “ASQIRO” di KSU Kencana Makmur Lamongan untuk meingkatkan volume penjualan.
2. Menganalisis penerapan Bauran Pemasaran Produksi Air Kesehatan Hexagonal “ASQIRO” di KSU Kencana Makmur Lamongan mengemukakan simpulan terhadap volume penjualan.
3. Membuat saran-saran yang dapat membangun kinerja penerapan Bauran Pemasaran Produksi Air Kesehatan Hexagonal “ASQIRO” di KSU Kencana Makmur Lamongan untuk meingkatkan volume penjualan.

Pada tahap analisis data peneliti melakuakn pengembangan terhadap seluruh data yang sudah terkumpul. Pengembangan dilakukan oleh peneliti

dengan pengkodean. Seluruh data yang didapatkan oleh peneliti akan dipaparkan dan diberi kode. Untuk mempermudah dalam pengecekan dengan data yang asli maka dibagian bawah sajian data diberi notasi. Berikut dipaparkan salah satu satuan data penelitian sebagai berikut :

P : Di mana tempat industri air kesehatan hexagonal ? apa sudah mempunyai tempat industri khusus produksi air kesehatan hexagonal “ASQIRO” ?

Mb.L :Tempat industri yang terletak di pegunungan desa Sugihan, merupakan sumber air kesehatan hexagonal “ASQIRO”. Di tempat itu digunakan pula industri air kesehatan hexagonal “ASQIRO” dalam kemasan galon kemudian di sebelah jalan desa Sugihan terdapat tempat produksi air kesehatan hexagonal “ASQIRO” dalam kemasan gelas. Namun dalam waktu dekat ini akan dibangun pabrik di pegunungan tepatnya bersebelahan sumber air.

W/02/Distribusi/F3

Terdapat sebuah notasi tepat di bawah satuan data sebanyak enam belas karakter. Karakter pertama “W”, yang dimaksudkan untuk menunjukkan peneliti menggunakan teknik wawancara. Karakter. Kemudian karakter kedua dan ketiga menunjukkan nomor urut informan yang diwawancarai (misalnya, 02 mbak Lastri, 03 bapak Farid, dan seterusnya). Kemudian karakter ke empat sampai tiga belas berupa keterangan dari bagian dari bauran pemasaran (topik yang di bahas di bab 2). Selanjutnya karakter empat belas sampai enam belas menunjukkan data yang dikumpulkan itu untuk menjawab pada fokus nomor 3. Sedangkan tanda garis miring (/) menunjukkan tanda pemisah antara katakter sebelum dan sesudahnya.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran objektif, karena melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Peneliti dalam penelitian ini melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Trianggulasi awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu tringulasi teknik pengumpulan data dan tringulasi sumber data. Triangulasi data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pengumpulan data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengamatan. Hasil observasi akan dilakukan pengecekan dengan hasil wawancara bahkan juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda melalui sumber yang meliputi wawancara dan observasi. Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui sumber. Wawancara dengan berbagai sumber yaitu manajer, anggota

koperasi, dan staf administrasi KSU Kencana Makmur Lamongan dan melakukan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil data dari apa yang dikatakan oleh sumber mengenai bauran pemasaran air produksi kesehatan hexagonal “ASQIRO” KSU Kencana Makmur Lamongan untuk meningkatkan volume penjualan. Sedangkan observasi dilakukan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara nyata dan dokumentasi sebagai bukti peneliti dan sebagai penguat hasil wawancara yang dapat dibandingkan dengan hasil wawancara, arsip, dan dokumen mengenai penerapan bauran pemasaran KSU Kencana Makmur Lamongan untuk meningkatkan volume penjualan.

Jadi, wawancara dan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil wawancara, arsip, dan dokumen mengenai penerapan bauran pemasaran produksi air kesehatan hexagonal “QSU” KSU Kencana Makmur Lamongan untuk meningkatkan volume penjualan. Hasil wawancara dan observasi akan dilakukan pengecekan dan perbandingan data. Data yang kurang jelas akan ditanyakan ulang sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih jelas. Peneliti akan melakukan observasi jika hasil dari wawancara dengan sumber KSU Kencana Makmur membutuhkan data sebagai penguat dan bukti dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian ini akan mendapatkan keabsahan data sesuai dengan yang diterapkan oleh KSU Kencana Makmur Lamongan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.